

**PENGARUH AKTIVITAS MENGIKUTI KAJIAN AGAMA  
ISLAM TERHADAP SIKAP RELIGIUS SISWA  
SMA NUSANTARA PALANGKA RAYA**



Oleh :

**MARHAMAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA**

**TAHUN 1441 H / 2020 M**



**PENGARUH AKTIVITAS MENGIKUTI KAJIAN AGAMA  
ISLAM TERHADAP SIKAP RELIGIUS SISWA  
SMA NUSANTARA PALANGKA RAYA**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**MARHAMAH**  
Nim : 160 111 2072

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN TARBIYAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TAHUN 1441 H / 2020 M**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Nama

Nama : Marhamah

NIM : 1601112072

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “Pengaruh Aktivitas Mengikuti Kajian Agama Islam Terhadap Sikap Religius Siswa SMA Nusantara Palangka Raya”, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, Agustus, 2020



Marhamah

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Aktivitas Mengikuti Kajian Agama Islam  
Terhadap Sikap Religius Siswa SMA Nusantara  
Palangka Raya

Nama : Marhamah

NIM : 1601112072

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Prodi : Pendidikan Agama Islam

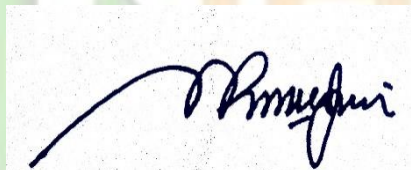
Jenjang : Strata 1 ( Satu)

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk diajukan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, Agustus 2020

Pembimbing I,



**Drs. H. Normuslim, M.Ag**  
NIP. 19650429 199103 1 002

Pembimbing II,



**Hj. Yuliani Khalfiah, M.Pd.I.**  
NIP. 19710317 199803 2 002

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Dr. Nurul Wahdah, M.Pd**  
NIP. 19800307 200604 2 004

Ketua Jurusan Tarbiyah,



**Sri Hidayati, MA**  
NIP. 19720929 199803 2 002

**NOTA DINAS**

**Hal : Mohon Di Uji Skripsi  
Saudara Marhamah**

**Palangka Raya, Agustus 2020**

**Kepada,**

**Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah  
FTIK IAIN Palangka Raya**

**di-  
Palangka Raya**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara :

Nama : MARHAMAH

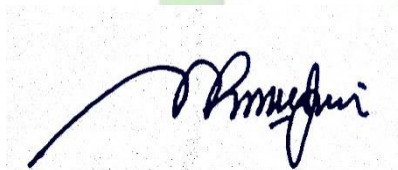
NIM : 1601112072

Judul Skripsi : Pengaruh Aktivitas mengikuti Kajian Agama Islam Terhadap Sikap Religius Siswa SMA Nusantara Palangka Raya.

Sudah dapat dimunaqosahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Pembimbing I,



**Drs. H. Normuslim, M.Ag**  
**NIP. 19650429 199103 1 002**

Pembimbing II,



**Hj. Yuliani Khalfiah, M.Pd.I.**  
**NIP. 19710317 199803 2 002**



## PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Aktivitas Mengikuti Kajian Agama Islam Terhadap Sikap Religius Siswa SMA Nusantara Palangka Raya

Nama : Marhamah

Nim : 1601112072

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 14 Oktober 2020 M/ 27 Shafar 1442 H

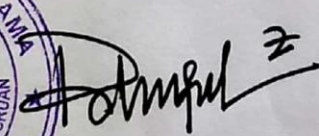
### TIM PENGUJI

1. Drs. Asmail Azmy, M.Fil.I  
(Ketua/Penguji)
2. Dr. Hj. Zainap Hartati, M.Ag  
(Penguji Utama)
3. Dr. H. Normuslim, M.Ag  
(Penguji)
4. Hj. Yuliani Khalfiah, M.Pd.I  
(Sekretaris/Penguji)



Mengetahui:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Palangka Raya



  
Dr. H. Rodhatul Jennah, M.Pd.  
NIP. 19671003 199303 2 001

## **PENGARUH AKTIVITAS MENGIKUTI KAJIAN AGAMA ISLAM TERHADAP SIKAP RELIGIUS SISWA SMA NUSANTARA PALANGKA RAYA**

### **ABSTRAK**

Pendidikan merupakan aspek penting sebagai alat untuk memajukan dan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT. Hal ini dapat tercapai, apabila sekolah, guru dan siswa dapat saling bersinergi dalam menjalankan tugasnya, karena dengan kreatifitas sekolah dan guru dalam membuat kegiatan-kegiatan dapat menunjang meningkatkan kepribadian anak, maka dari itu tidak hanya dengan materi di sekolah, tetapi juga dengan kegiatan-kegiatan yang mendukung untuk meningkatnya kepribadian anak. Berdasarkan observasi Ketika PM2 ditemukan bahwasanya siswa muslim SMA Nusantara Palangka Raya banyak yang berasal dari sekolah umum sehingga hal ini berpengaruh terhadap rendahnya sikap religius siswa, di lain sisi SMA Nusantara palangka Raya memiliki suatu kegiatan keagamaan kajian agama Islam yang diadakan pada setiap hari Jumat, jam 10.30-11.00 WIB dan wajib diikuti oleh siswa yang beragama Islam, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada pengaruh aktivitas mengikuti kajian agama Islam terhadap sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya.

Penelitian ini bertujuan Untuk mendeskripsikan 1) Aktivitas siswa saat mengikuti kajian agama Islam SMA Nusantara Palangka Raya. 2) Sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya. 3) Pengaruh aktivitas mengikuti kajian agama Islam terhadap sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data berupa pengisian angket oleh kelas XI dan XII. Selanjutnya, angket yang telah terisi akan dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Aktivitas mengikuti kajian agama Islam siswa SMA Nusantara Palangka Raya termasuk pada ketegori cukup baik dengan rerata 36,40 dan standar deviasi 3,066 pada interval 36-38%. 2) Sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya termasuk pada kategori cukup baik dengan rerata 107,53 dan standar deviasi 8,271 pada interval 104-112. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $r$  hitung sebesar  $0,526 \geq r$  tabel sebesar 0,514 pada taraf signifikansi 5 % dan nilai sig.  $0,04 <$  taraf signifikansi 0,05 dan didapatkan  $r^2 = 0,277$  Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas mengikuti kajian agama a Islam terhadap sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya. Kajian agama Islam memberi pengaruh sebesar 27,7% terhadap sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya. Dan 72,3 % merupakan faktor lain, yang dapat mempengaruhi sikap religius siswa seperti faktor internal maupun faktor eksternal lainnya.

**Kata kunci:** kajian agama Islam, sikap religius



## **THE EFFECT OF THE ACTIVITY OF ATTENDING ISLAMIC STUDIES ON THE RELIGIOUS ATTITUDES OF STUDENTS IN SMA NUSANTARA PALANGKA RAYA**

### **ABSTRACT**

Education is important to develop the potential of students to become human beings who are devoted to Allah SWT. That can be achieved if schools, teachers and students help each other. Because, with the creativity of schools and teachers in developing activities that support children's personal improvement. Then, not only learn in class, but also by participating in activities. Based on observations during practice, it was found that most of SMA Nusantara students came from public schools. So that this affects the students' low religious attitude. SMA Nusantara Palangka Raya has a religious activity in the study of Islam which is held every Friday at 10.30-11.00 WIB and must be attended by all muslim students. Therefore, researchers are interested in examining whether there is an effect of activity of attending Islamic studies on the religious attitude of the students of SMA Nusantara palangka Raya.

This research aims to describe: 1) Student activities when attending Islamic religious studies. 2) religious attitude of SMA Nusantara Palangka Raya students. 3) the effect of activities following the study of Islamic religion on students' religious attitudes. To get the data, researchers used quantitative research methods and collected data using a questionnaire filled in by grades 11 and 12. Then the completed questionnaire was analyzed using the product moment correlation test.

Research results show: 1) The activity of following Islamic religious studies is good enough. With a mean of 36.40, a standard deviation of 3.066, at an interval of 36-38. 2) The religious attitude of students is good enough. With a mean of 107.53, a standard deviation of 8.272, at an interval of 104-112. 3) There is a significant influence, from the calculation results obtained value of  $r$  count (0,526)  $\geq$   $r$  table (0,514), significance level 5%, and sig. Value 0,04 < significant value 0,05.. And obtained  $r^2 = 0,277$ . That means, the study of Islamic religion influences by 27.7 %.

**Keyword:** *islamic religious studiess, the religious attitude*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan taufik dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi yang berjudul “PENGARUH AKTIVITAS MENGIKUTI KAJIAN AGAMA ISLAM TERHADAP SIKAP RELIGIUS SISWA SMA NUSANTARA PALANGKA RAYA”. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan umatnya hingga *yaumul kiyamah*.

Tercapainya keberhasilan penulis dalam penyusunan skripsi ini tentulah tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag selaku Rektor IAIN Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu sesuai dengan bidangnya di IAIN Palangka Raya..
2. Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd selaku Waki Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang telah membantu dalam proses persetujuan munaqasyah skiripsi.

4. Ibu Sri Hidayati, MA selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang telah mengesahkan judul skripsi serta menetapkan pembimbing;
5. Bapak Drs. Asmail Azmy HB, M.Fil.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah menyeleksi judul.
6. Bapak Drs. H. Normuslim, M.Ag selaku pembimbing I skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik jasa, serta waktu yang telah diberikan tidak dapat di gantikan oleh apapun.
7. Ibu Hj. Yuliani Khalfiah, M.Pd.I selaku pembimbing II skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan serta sabar, sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik.
8. Seluruh dosen Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai harganya bagi penulis.
9. Pimpinan dan staf Administrasi Perpustakaan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan dan mengizinkan kepada penulis untuk mendapatkan berbagai referensi yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Provinsi Kalimantan Tengah, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMA.

11. Kepala SMA Nusantara Palangka Raya yang sudah memberikan izin untuk di lakukannya penelitian.
12. Ibu Hana Natalia, S.Pd. yang sudah banyak membantu dalam proses penelitian.
13. Siswa SMA Nusantara Palangka Raya yang sudah membantu dalam pengisian Instrument Penelitian.

Semoga hasil penelitian ini memiliki nilai positif dan bermanfaat khususnya bagi penulis dan juga bagi pembaca pada umumnya. Akhirnya dengan memanjatkan do'a dan ridha' Allah SWT semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang sebaik mungkin dari Allah SWT.

Palangka Raya, Agustus 2020  
Penulis



**MARHAMAH**  
**NIM. 1601112072**

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (11)

Artinya :“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”. (Q.s Al-Mujadilah ayat 11).





## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena dengan ijin-Nya saya bisa berada pada titik ini. Shalawat serta salam tidak lupa saya haturkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga beliau dan seluruh umat hingga akhir zaman.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang yang paling berarti dalam hidup yaitu orang tua saya, yang selama ini selalu mendahulukan keperluan pendidikan saya dan kakak saya, dari pada keperluan pribadinya, yang tidak mengenal lelah mendoakan, memberikan pujian positif, serta ketika kesulitan, selalu menguatkan dan berkata bahwa semuanya selalu dalam keadaan baik-baik saja.

Untuk kak Diana dan mas Bayu yang selalu mendukung, memberi semangat, do'a dan selalu berusaha memenuhi kebutuhan saya selama menempuh pendidikan selama ini, terima kasih banyak sudah berjuang untuk adik kalian hingga sampai bisa berada di titik ini.

untuk seluruh guru dan dosen yang sudah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga.

Dan terakhir, teman seperjuangan program study Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 yang selalu membantu dan memberi semangat hingga bisa terselesainya skripsi ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORSINALITAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABLE</b> .....	<b>xviii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Hasil Penelitian Sebelumnya .....	5
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Batasan masalah.....	8
E. Rumusan masalah .....	9
F. Tujuan penelitian .....	9
G. Manfaat penelitian .....	10
H. Definisi operasional .....	11
I. Sistematika penulisan .....	12
 <b>BAB II TELAAH TEORI</b>	
A. Teori Deskriptif.....	13
1. Aktivitas .....	13
2. Kajian Agama Islam .....	15
3. Sikap Religius.....	18
B. Konsep dan Pengukuran .....	27

C. Hipotesis .....	31
--------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Instrument Penelitian.....	37
F. Pengabsahan Instrument.....	39
G. Teknik Analisis Data .....	42

### **BAB IV PAPARAN DATA**

A. Penyajian Data.....	46
1. Aktivitas Siswa Saat Mengikuti Kajian Agama Islam.....	46
2. Sikap Religius Siswa SMA Nusantara Palangka Raya.....	57
3. Pengaruh aktivitas Mengikuti Kajian Agama Islam Terhadap Sikap Religius Siswa SMA Nusantara Palangka Raya .....	81
4. Pembahasan .....	85

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran .....	87

### **DAFTAR PUSTAKA**

## LAMPIRAN

Lampiran I : Kisi-Kisi Instrument Angket .....	88
Lampiran II : Angket Penelitian .....	89
Lampiran III : Skor Angket Aktivitas Siswa Mengikuti Kajian Agama Islam .....	94
Lampiran IV : Skor Angket Sikap Religius Siswa .....	95
Lampiran V : Hasil Uji Normalitas .....	96
Lampiran VI : Hasil Uji Korelasi .....	97
Lampiran VII : Dokumentasi Gambar .....	98
Lampiran VII: Surat Penelitian.....	99
Lampiran IX : Curriculum Vitae .....	102



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Aktivitas Mengikuti Kajian Agama Islam.....	28
Tabel 2.2 Skala Likert Aktivitas Siswa Mengikuti Kajian Agama Islam .....	29
Tabel 2.3 Indikator Sikap Religius.....	30
Tabel 2.4 Skala Likert Sikap Religius.....	31
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	33
Tabel 3.2 Data Siswa Muslim Di SMA Nusantara Palangka Raya.....	35
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.4 Skala Likert Aktivitas Siswa Mengikuti Kajian Agama Islam .....	38
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrument Angket .....	39
Tabel 4.1 Rekapitulasi Responden dan Jawaban.....	47
Tabel 4.2 Pertanyaan 1 .....	47
Tabel 4.3 Pertanyaan 2 .....	48
Tabel 4.4 Pertanyaan 3 .....	49
Tabel 4.5 Pertanyaan 4 .....	49
Tabel 4.6 Pertanyaan 5 .....	50
Tabel 4.7 Pertanyaan 6 .....	51
Tabel 4.8 Pertanyaan 7 .....	51
Tabel 4.9 Pertanyaan 8 .....	52
Tabel 4.10 Pertanyaan 9 .....	53
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variable Aktivitas Siswa Mengikuti Kajian Agama Islam .....	55
Tabel 4.12 Interpretasi Koefisien Alpha .....	55
Tabel 4.13 Kriteria Skor Aktivitas Siswa Saat Mengikuti Kajian Agama Islam	56
Tabel 4.14 Pengkategorian Aktivitas Siswa.....	56
Tabel 4.15 Rekapitulasi Responden dan Jawaban.....	58
Tabel 4.16 Pertanyaan 1 .....	59
Tabel 4.17 Pertanyaan 2 .....	59



Tabel 4.18 Pertanyaan 3 .....	60
Tabel 4.19 Pertanyaan 4 .....	61
Tabel 4.20 Pertanyaan 5 .....	61
Tabel 4.21 Pertanyaan 6 .....	62
Tabel 4.22 Pertanyaan 7 .....	63
Tabel 4.23 Pertanyaan 8 .....	63
Tabel 4.24 Pertanyaan 9 .....	64
Tabel 4.25 Pertanyaan 10 .....	65
Tabel 4.26 Pertanyaan 11 .....	65
Tabel 4.27 Pertanyaan 12 .....	66
Tabel 4.28 Pertanyaan 13 .....	67
Tabel 4.29 Pertanyaan 14 .....	67
Tabel 4.30 Pertanyaan 15 .....	68
Tabel 4.31 Pertanyaan 16 .....	69
Tabel 4.32 Pertanyaan 17 .....	69
Tabel 4.33 Pertanyaan 18 .....	70
Tabel 4.34 Pertanyaan 19 .....	71
Tabel 4.35 Pertanyaan 20 .....	71
Tabel 4.36 Pertanyaan 21 .....	72
Tabel 4.37 Pertanyaan 22 .....	73
Tabel 4.38 Pertanyaan 23 .....	73
Tabel 4.39 Pertanyaan 24 .....	74
Tabel 4.40 Pertanyaan 25 .....	75
Tabel 4.41 Pertanyaan 26 .....	75
Tabel 4.42 Pertanyaan 27 .....	76
Tabel 4.43 Distribusi Frekuensi Variable Sikap Religius Siswa SMA Nusantara Palangka Raya .....	79

Tabel 4.44 Interpretasi Koefisien Alpha .....	79
Tabel 4.45 Kriteria Skor Sikap Religius Siswa SMA Nusantara Palangka Raya	80
Tabel 4.46 Pengkategorian Sikap Religius Siswa Di SMA Nusantara Palangka	80
Tabel 4.47 Hasil Uji Hipotesis .....	82
Tabel 4.48 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis .....	84



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting untuk memajukan suatu generasi bangsa dan negara dari ketertinggalan baik dalam ilmu pengetahuan maupun teknologi. Pendidikan adalah sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik menyangkut aspek ruhaniah dan jasmaniah (Ilahi, 2012: 45).

Berdasarkan Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” (Depdikbud, 2003)

Pendidikan sebagai alat untuk memajukan dan mengembangkan potensi yang ada didalam diri peserta didik, dengan pembiasaan dan kreatifitas guru akan sangat membantu dalam peningkatkan hasil pendidikan sehingga akan tercapainya tujuan pendidikan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Tujuan pendidikan nasional dirumuskan sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis

serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.” (Depdikbud, 2003)

Berdasarkan tujuan di atas, diharapkan dengan adanya pendidikan siswa mampu menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT. Maka dari itu, guru hendaknya tidak hanya mengembangkan pembelajaran dari segi umum, tetapi juga perlu mengembangkan sikap religius siswa.

Berdasarkan pada Pasal 3 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Rohman, 2012: 65).

Hal di atas mempertegas, bahwasanya sekolah yang telah diamanahi pemerintah untuk mengembangkan nilai karakter peserta didik di sekolah. Maka, sekolah harus berupaya untuk mengembangkan karakter pada peserta didiknya. Salah satu karakter yang harus dikembangkan di sekolah adalah religius. Sehubungan nilai religius jika dicoba merinci apa saja wujud atau substansi jiwa ketuhanan itu, maka kita mendapatkan nilai-nilai keagamaan pribadi yang amat penting yang harus ditanamkan kepada setiap anak didik. Kegiatan menanamkan nilai-nilai yang sesungguhnya akan menjadi inti kegiatan pendidikan (Andayani, 2012: 94).

Menurut Start dan Glok, ada lima unsur yang dapat mengembangkan manusia menjadi religius. Yaitu, keyakinan agama, ibadah, pengetahuan agama, dan konsekuensi dari keempat unsur tersebut. (Masturi, 2014: 3)

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, salah satu hal yang dapat membantu perkembangan nilai karakter dalam diri peserta didik adalah dengan melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan teratur, sehingga peserta didik akan terbiasa melaksanakan kegiatan tersebut dan sedikit demi sedikit akan mempengaruhi religiusnya, untuk itu sekolah sebagai tempat menumbuhkembangkan sikap religius anak memiliki andil besar dalam hal peningkatan karakter religius. Sehingga setiap warga sekolah, harus bahu-membahu untuk mempermudah mencapai peningkatan tersebut.

Berdasarkan observasi peneliti sewaktu Praktik Mengajar (PM) 2 di SMA Nusantara Palangka Raya. SMA Nusantara Palangka Raya merupakan sekolah dengan mayoritas nonmuslim, baik dari guru, staff, dan murid. Untuk jumlah guru sendiri dari total 26 orang, hanya memiliki 2 orang guru Muslim, yaitu 1 orang guru matematika dan 1 orang guru PAI. Untuk kegiatan keagamaan diserahkan atau diamanahkan kepada guru PAI saja, contohnya seperti pelaksanaan Maulid Nabi dan Isra Mi'raj. Di lain sisi, peserta didik yang mendaftarkan diri di SMA Nusantara sebagian besar adalah anak-anak yang berasal dari sekolah umum, sehingga banyak dari siswa tersebut kurang dalam religiusnya, hal itu dapat dilihat pada rendahnya minat siswa pada perayaan hari besar Islam seperti, pelaksanaan Maulid Nabi 1440 H hanya setengah yang hadir dari total 28 siswa Muslim di SMA Nusantara Palangka Raya, maka sekolah dan guru PAI sebagai suatu lembaga pendidikan yang telah diamanahi pemerintah untuk menjalankan fungsinya sebagai tempat



untuk meningkatkan nilai karakter pada peserta didik harus bekerja lebih keras untuk meningkatkannya, terutama dalam peningkatan sikap religius Muslim.

SMA Nusantara Palangka Raya sendiri telah melaksanakan kegiatan keagamaan, seperti shalat dhuha, shalat berjamaah, belajar membaca al-Quran bersama dan pengajian atau kajian agama Islam setiap hari Jumat jam 10.30 - 11.00 WIB di ruang keagamaan guna meningkatkan sikap religius peserta didik, diantara kegiatan keagamaan yang ada di SMA Nusantara Palangka Raya. Peneliti tertarik untuk meneliti Kajian Agama Islam di sekolah. Kajian Agama Islam di SMA Nusantara Palangka Raya diadakan setiap hari Jumat, jam 10.30-11.00 wib di ruang keagamaan. Kegiatan ini juga bersamaan dengan kegiatan ibadah agama lainnya di ruang ibadah masing-masing dan peneliti juga tertarik, apakah kajian agama Islam ini membantu dan berpengaruh secara signifikan terhadap sikap religius peserta didik, maka berdasar dari hasil observasi tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh aktivitas mengikuti Kajian Agama Islam terhadap sikap religius siswa, dan adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Aktivitas Mengikuti Kajian Agama Islam Terhadap Sikap Religius Siswa SMA Nusantara Palangka Raya”**.

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya merupakan penelitian yang dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi penulis, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Nurul Siva. Skripsi dengan judul “Pengaruh Kereligiusan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Waktu Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Kota Baru”. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah; (a). Tidak ada pengaruh positif antara sikap religius terhadap hasil belajar anak, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak. Karena tingkat keagamaan yang tinggi tidak diiringi dengan dimensi ritualistik yakni wujud implementasi dalam ketaatan beribadah. (b). Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak kelas XI MAN Kota baru. Dengan motivasi siswa akan terdorong untuk memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. (c). Didapatkan  $F_{hitung} (6.086) > (3.15)$  sedangkan nilai signifikansi ( $0.003 < (0.05)$ ), yang artinya  $H_0$  diterima. dinyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara religius dan motivasi terhadap hasil belajar mata pelajaran kelas XI aqidah akhlak.

2. Noriyawati. Skripsi dengan judul “Pengaruh System *Full Day School* Terhadap Sikap Religious Di Sekolah Dasar *Islamic Global School* Sukun Malang. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Indonesia Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, angket dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Thitung sebesar 3,123 dan  $T_{tabel}=2,034$ . Dengan nilai signifikansinya dalam 5%.. Berdasarkan nilai T: diketahui nilai T hitung sebesar  $3,123 > T_{tabel} 2,034$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa system full day school memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap religius siswa.

3. Dea Tara Ningtyas. Tesis dengan judul "pengaruh kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan keluarga terhadap pengalaman beragama peserta didik SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Program studi pendidikan Islam. Konsentrasi pendidikan agama islam. Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN sunan kalijaga Yogyakarta. Penelitian adalah penelitian kombinasi dengan model *sequential Explanatory*, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah didapatkannya hasil pengujian hipotesis antara kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah

dan keluarga terhadap pengalaman beragama dengan regresi ganda memiliki kontribusi sebesar 41,3%. Sedangkan secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah, mempunyai pengaruh terhadap pengalaman beragama. Dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.00 < 0.05$ , yang mana kondisi tersebut mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

4. Nida'ul Mufidah. Jurnal dengan judul "Pengaruh Kajian Remaja Terhadap Akhlak Siswa Kepada Guru di SMP Negeri 2 Gemolong Tahun Ajaran 2015/2016". At-Tanbawi. Volume.2 , No.1, januari-juni 2017. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah  $t$  hitung  $11,588 > t$  tabel  $1,960$ . Jadi  $H_0$  diterima. Yang artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara program kajian remaja terhadap akhlak siswa kepada guru kelas VII dan VIII SMP Negeri 2 Gemolong, Sragen tahun ajaran 2015/2016.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, peneliti hanya menjadikannya acuan dalam penelitian, sehingga tidak satupun dari penelitian terdahulu yang sama persis dari apa yang peneliti teliti.

Kesamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang sikap religius siswa, kegiatan keagamaan dan kajian. Sedangkan perbedaannya adalah apa yang akan diteliti, artinya pada penelitian sebelumnya melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh religius terhadap hasil belajar siswa dan pengaruh full day school terhadap

sikap religius siswa, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada pengaruh aktivitas mengikuti kajian agama Islam terhadap sikap religius siswa. Dengan demikian, maka penelitian ini masih orisinal dan mengandung unsur kebaruan.

### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, diketahui bahwa terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Guru, staff dan siswa SMA Nusantara Palangka Raya mayoritas nonmuslim.
2. Mayoritas siswa muslim berasal dari sekolah umum.
3. Siswa muslim kurang aktif dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah.
4. Terdapat beberapa kegiatan keagamaan di SMA Nusantara Palangka Raya, salah satunya adalah tausiyah/kajian agama Islam yang dilaksanakan setiap hari Jumat.

### **D. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Aktivitas siswa mengikuti kajian agama Islam di SMA Nusantara Palangka Raya.
2. Sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya.
3. Pengaruh aktivitas mengikuti kajian agama Islam terhadap sikap religius SMA Nusantara Palangka Raya.



## **E. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Aktivitas siswa saat mengikuti kajian agama Islam SMA Nusantara Palangka Raya?
2. Bagaimana sikap religius siswa di SMA Nusantara Palangka Raya?
3. Bagaimana pengaruh aktivitas mengikuti kajian agama Islam terhadap sikap religius siswa di SMA Nusantara Palangka Raya?

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti ajukan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa saat mengikuti kajian agama Islam SMA Nusantara Palangka Raya.
2. Untuk mendeskripsikan sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh aktivitas mengikuti kajian agama Islam terhadap sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya.

## **G. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akademik di bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya untuk meningkatkan pengetahuan yang terkait pentingnya kajian agama Islam di sekolah untuk meningkatkan sikap religius siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **2. Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Sebagai sarana motivasi untuk siswa agar selalu berpartisipasi kegiatan kajian agama Islam guna meningkatkan sikap religius dalam dirinya.

#### **b. Bagi Guru**

Guru akan lebih mengetahui bahwa kajian agama Islam dapat meningkatkan sikap religius di sekolah.

#### **c. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai calon guru.

## H. Definisi Operasional

Menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, perlu kiranya dijelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam judul penelitian, yaitu:

1. Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara fisik maupun nonfisik dengan melibatkan seluruh potensi individu sehingga akan terjadi perubahan perilaku anak, maka dari itu apabila semakin tinggi aktivitasnya maka akan semakin berpengaruh pada perubahan perilaku positif anak.
2. Kajian agama Islam adalah suatu kegiatan keagamaan yang bersifat dakwah yang di dalamnya terdapat kegiatan membaca al-Quran dan ceramah dilaksanakan pada setiap hari Jumat, pukul 10.30-11.00 WIB di SMA Nusantara Palangka Raya.
3. Sikap religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agamanya yang meliputi: keaktifan shalat 5 waktu, puasa Ramadhan, shalat-shalat sunnah dan membaca al-Quran, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain. sikap religius ini merupakan nilai pokok dalam pendidikan karakter di Indonesia.

## **I. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I :Pendahuluan. Pada bab ini memaparkan tentang latar belakang, hasil penelitian terdahulu, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II :Kajian pustaka. Pada bab ini memaparkan kajian pustaka, konsep dan pengukuran, serta hipotesis.

Bab III :Metode penelitian. Pada bab ini memaparkan tentang pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik pengabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV:Hasil penelitian dan pengujian pembahasan.

Bab V :Penutup. Pada bab ini memaparkan tentang kesimpulan yang diambil berdasarkan data hasil penelitian, dan saran-saran yang merupakan rekomendasi penulis.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Aktivitas**

Menurut Mulyono, aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik merupakan suatu aktivitas (Hamalik, 2004: 28).

Aktivitas terbagi menjadi dua macam, aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik ialah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Peserta didik yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah, jika daya dan jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran. Seluruh peranan dan kemauan dikerahkan dan diarahkan supaya daya itu tetap aktif untuk mendapatkan hasil pengajaran yang optimal sekaligus mengikuti proses pembelajaran secara aktif: ia mendengarkan, mengamati, menyelidiki mengingat, menguraikan, mengasosiasikan ketentuan satu dengan lainnya (Rohani, 2004: 6).

Aktivitas belajar terjadi dalam pembelajaran untuk mencapai suatu perubahan tertentu. Aktivitas menggunakan seluruh potensi individu sehingga akan terjadi perubahan perilaku tertentu. Dalam

pembelajaran, siswa perlu mendapatkan kesempatan untuk melakukan aktivitas.

Aktivitas yang termasuk belajar memiliki ciri-ciri tertentu, yaitu terjadi secara sadar, bersifat fungsional, positif dan aktif, tidak bersifat sementara, bertujuan dan terarah serta mencakup seluruh aspek tingkah laku. Ciri-ciri tersebut merujuk pada perubahan tingkah laku. (Rusman, 2017: 90).

Semakin tinggi seseorang melakukan aktivitas belajar maka akan semakin baik bagi terjadinya perubahan perilaku, baik sebagai hasil langsung dari perbuatan atau pengalaman belajarnya, maupun sebagai imbas atau dampak tidak langsung dari berbagai aktivitas yang dijalannya (Maruyana, 2010: 21).

Berdasarkan pengertian diatas. dapat peneliti pahami, aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara fisik maupun non-fisik dengan melibatkan seluruh potensi individu sehingga akan terjadi perubahan perilaku anak. Maka dari itu, apabila semakin tinggi aktivitasnya maka akan semakin berpengaruh pada perubahan perilaku positif anak.

Paul B. Diedrich setelah mengadakan penyelidikan, menyimpulkan: terdapat 177 macam kegiatan peserta didik yang meliputi indikator aktivitas jasmani dan aktivitas jiwa, antara lain sebagai berikut:

- 1) *Visual Activities*, yang termasuk didalamnya ini membaca, mempraktekkan, demonstrasi dan percobaan.



- 2) *Oral Activities*, seperti: menyatukan merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
- 3) *Listening Activities*, seperti: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing Activities*, seperti: menulis cerita, karangan, laporan, angket.
- 5) *Drawing Activities*, seperti: menggambar, membuat membuat grafis, peta diagram.
- 6) *Motor Activities*, seperti: melakukan aktivitas, membuat konstruksi, metode, permainan, berkebun, berternak.
- 7) *Mental Activities*, seperti: memecahkan soal, menganalisa, mengingat, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional Activities*, seperti: merasa bosan, bergembira, semangat, berani, tenang dan gugup (Rohani, 2004: 9)

## 2. Kajian Agama Islam

### a. Pengertian Kajian Agama Islam

Secara bahasa, kajian adalah diskusi atau membahas. Sedangkan secara istilah, diskusi atau pemahaman tentang sesuatu ilmu dengan metode tertentu. Selain itu, kajian juga memiliki beberapa arti, *pertama*, pengajaran (agama Islam). *Kedua*, berarti pembacaan Al- Quran. *ketiga*, berarti menyelidiki atau pengajaran yang mendalam.

Umat Islam perlu melakukan kajian ke-Islaman agar:

- 1) Mempunyai wawasan yang luas tentang Islam baik dari aspek-aspek ajarannya maupun dari aspek mazhab/aliran/ paham pemikirannya.
- 2) Umat Islam mempunyai sikap yang fleksibel jika berhadapan dengan pihak lain yang berbeda alira/mazhabnya bahkan berbeda agama.
- 3) Umat Islam mempunyai sikap yang toleran terhdap pihak lain berbeda pendapat.
- 4) Umat Islam mempunyai

alternatif untuk menganut salah satu pemikiran, mazhab atau pemahaman yang dianggap lebih sesuai situasi, tempat dan zaman serta kondisi yang berkembang dinamis (Mufidah, 2017:83-84).

**b. Kajian Agama Islam SMA Nusantara Palangka Raya**

Kajian agama Islam adalah salah satu kegiatan keagamaan yang ada di SMA Nusantara, dilaksanakan pada setiap hari Jumat, pukul 10.30 - 11.00 WIB di ruang ibadah agama Islam. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh siswa yang beragama Islam.

Kajian agama Islam merupakan kegiatan non-kurikuler yang dilakukan dalam rangka untuk menumbuhkembangkan nilai-nilai dan karakter positif anak. Berdasar pada undang-undang no.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada pasal 3, yang menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Rohman, 2012: 65).

Menurut Kementrian Pendidikan Nasional, yang dikutip oleh Anas bahwa diantara nilai karakter bangsa salah satu point pokoknya adalah nilai karakter religius (Alkrienchiehie, 2013:54). Sikap religius dapat ditanamkan kepada siswa dengan memberikan kegiatan keagamaan untuk anak. Misalnya, mengajarkan anak-anak melaksanakan shalat secara berjamaah, menanamkan sikap saling menghormati terhadap teman sebaya yang memiliki agama yang berbeda. Bila serangkaian kegiatan diatas dilakukan secara terus-

menerus dan berkelanjutan, niscaya nilai-nilai religiusitas akan tertanam pada diri anak dan nantinya akan menjadi karakter dalam kehidupannya (Fadillah, 2013: 190). Hal ini sejalan dengan pendapat Start dan Glock bahwasanya religius dapat ditingkatkan dengan cara rutin melaksanakan kegiatan ibadah dan pengamalan agama yang dianutnya (Masturi, 2014).

Kajian agama Islam merupakan pengembangan dari pendidikan karakter yang ada di sekolah guna meningkatkan sikap religius di SMA Nusantara Palangka Raya. Adapun kegiatan dari kajian agama Islam di SMA Nusantara ini adalah:

- Membaca yasin
- Membaca asmaul husna
- Ceramah
- Membaca doa

Kegiatan ini diarahkan dan dipandu oleh seorang Guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Dan adapun yang bertugas sebagai penceramah adalah siswa berdasarkan jadwal yang telah ditentukan guru.

### 3. Sikap Religius

#### a. Pengertian Sikap Religius

Sikap, atau dalam bahasa Inggris disebut attitude adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap sesuatu perangsang atau situasi yang dihadapi. Bagaimana reaksi seseorang jika ia terkena sesuatu rangsangan baik mengenai orang, benda-benda, ataupun situasi-situasi yang mengenai dirinya (Purwanto, 2007: 141).

Sikap adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara yang baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu (Syah, 2001: 120). Sikap pada dasarnya meliputi rasa suka dan tidak suka, penilaian serta reaksi menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap objek, orang, situasi, dan mungkin aspek-aspek lain dunia, termasuk ide abstrak dan kebijakan sosial. Menurut ahli psikologi sosial menganggap bahwasanya sikap sebagai gabungan dari komponen kognitif, komponen afektif dan komponen perilaku.

Komponen kognitif merupakan representatif apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap. Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Sedangkan, komponen perilaku atau konatif adalah aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang (Sobur, 2009: 360).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat peneliti pahami. Bahwasanya, sikap adalah suatu reaksi perasaan seseorang, suka atau tidak suka, senang atau tidak senang, mendukung atau tidak mendukung terhadap objek, orang, situasi atau barang. Sikap ini merupakan gabungan dari komponen kognitif, komponen afektif dan komponen perilaku. Sedangkan religius, kata dasar "religi" berasal dari bahasa latin "*Religio*" yaitu dari akar kata *religare* yang berarti mengikat, disamakan dengan *religious* (Inggris) dan *Religie* (Belanda) (Muslimah, 2016: 16). Wilcox , menjelaskan lebih rinci bahwa religi berasal dari bahasa latin *religare* yang berarti kembali (*re*) dan mengikat bersama (*ligare*). Kamus sendiri memberikan banyak definisi yang berbeda-beda, diantaranya: kepercayaan terhadap kekuatan yang bersifat ketuhanan, ekspresi dari kepercayaan ini, sistem kepercayaan yang khusus (baik yang bersifat suci maupun profan), jalan hidup dalam menyatakan rasa cinta dan kepercayaan kepada Tuhan yang maha esa. (Wilcox, 2013: 331).

Menurut Fadillah, religius ialah sikap dan perilaku patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain (Khorida, 2013: 190).

Tidak jauh berbeda dengan pendapat Fadillah, menurut Mustari dalam bukunya, religius adalah nilai karakter yang berkaitan dengan interaksinya dengan Tuhan. ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan

dan tindakan seseorang haruslah berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agamanya (Masturi, 2014: 1).

Religius mempunyai dua sifat, yaitu bersifat vertical dan horizontal. yang vertical berwujud hubungan manusia atau warga sekolah/madrasah/ perguruan tinggi dengan Allah misalnya shalat, do'a, puasa, *khataman* al-Qur'an, dan lain-lain. Sedangkan yang horizontal berwujud hubungan manusia atau warga sekolah/madrasah/ perguruan tinggi dengan sesamanya, dan hubungan mereka dengan lingkungan alam sekitarnya. (Muhaimin, 2005:61)

Pengertian agama atau religi secara terminologis menurut pendapat para ahli adalah:

- 1) Emile Durkheim mengartikan suatu kesatuan system kepercayaan dan pengalaman terhadap suatu yang sakral, kemudian kepercayaan dan pengalaman tersebut menyatu ke dalam suatu komunitas moral.
- 2) John R. Bennet mengartikan penerimaan atas tata aturan terhadap kekuatan-kekuatan yang lebih tinggi daripada kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh manusia sendiri.
- 3) Frans Dahler mengartikan hubungan manusia dengan sesuatu kekuatan suci yang lebih tinggi daripada manusia itu sendiri, sehingga ia berusaha mendekatinya dan memiliki rasa ketergantungan kepadanya.
- 4) Ulama Islam mengartikan sebagai undang-undang kebutuhan manusia dari Tuhannya yang mendorong mereka untuk berusaha agar tercapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. (Yusuf, 2003:18)

Berdasarkan pendapat para ahli diatas. Dapat peneliti pahami religius adalah suatu sikap atau karakter patuh dalam menjalankan perintah agamanya yang ditunjukkan melalui pikiran, tindakan dan perkataan berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agamanya.



Berdasarkan pemaparan pengertian sikap dan religius, dapat penulis pahami bahwa, sikap religius adalah suatu reaksi patuh seseorang dalam menjalankan perintah agamanya. Yang ditunjukkan melalui pikiran, tindakan dan perkataan berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agamanya.

#### **b. Indikator Sikap Religius**

Penyematan istilah religius digunakan kepada seseorang yang memiliki kematangan dalam beragama. Menurut Raharjo yang dikutip peneliti Beny Adiyanto Ciri-ciri seseorang yang mempunyai kematangan dalam beragamanya diantaranya:

1) Keimanan Yang Utuh

Orang yang sudah matang dalam beragama mempunyai beberapa keunggulan diantaranya mempunyai keimanan yang kuat dan berakhlakul karimah, dengan ditandai memiliki sifat amanah, tekun disiplin, syukur, sabar dan adil.

2) Pelaksanaan Ibadah Yang Tekun

Keimanan tanpa ketaatan beriman dan beribadah adalah sia-sia. Seseorang yang keimanannya kuat akan terlihat dengan perilakunya sehari-hari. Ibadah adalah sebagai bukti seorang hamba yang mengaku beriman kepada Allah SWT.

3) Akhlak Mulia.

Suatu perbuatan dikatakan baik jika sesuai dengan al- Qur'an dan Sunnah, sebaliknya suatu perbuatan dikatakan buruk jika

bertentangan dengan al-Qur'an dan Sunnah. Akhlak mulia bagi orang yang keimanannya kuat dijadikan manifestasi keimanan yang kuat.

Ketiga ciri-ciri diatas menjadi indikasi bahwa seseorang mempunyai kematangan dalam beragama atau tidak. Hal tersebut tertuang dalam tiga hal pokok, yaitu keimanan (*taukhid*), pelaksanaan ritual agama (*ibadah*) serta perbuatan baik (*akhlakul karimah*) (Adiyanto, 2016: 62-64).

Sedangkan menurut Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir (Mudzakkir, 2008: 12) yang dijadikan indikator sikap religius seseorang adalah:

- 1) Komitmen terhadap perintah dan larangan agama
- 2) Bersemangat mengkaji ajaran agama
- 3) Aktif dalam kegiatan keagamaan
- 4) Menghargai simbol-simbol keagamaan
- 5) Akrab dengan kitab suci
- 6) Menggunakan pendekatan agama dalam menentukan pilihan
- 7) Ajaran agama dijadikan sebagai sumber pengembangan ide

Dimensi dan aspek dalam nilai religius di atas menjadi acuan dalam menanamkan nilai religius pada siswa. adanya deskripsi dan indikator nilai religius akan mempermudah menyusun kegiatan yang akan disusun dalam pelaksanaan nilai religius dilingkungan sekolah. deskripsi nilai religius dalam kemendiknas yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan rukun dengan pemeluk agama lain.

Selain itu, menurut Glock dan Strack yang dikutip oleh Annisa dalam skripsinya, berpendapat bahwasanya sikap religius tidak dapat dilihat hanya dari satu dimensi atau dua dimensi saja, tapi mencoba memperhatikan segala dimensi. Keberagamaan dalam Islam bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja, tetapi juga menyeluruh, Islam mendorong pemeluknya untuk beragama secara menyeluruh. Karena itu, hanya konsep yang mampu memahami keberagaman umat Islam. Ada lima dimensi dari religiusitas, yaitu:

1. Dimensi keyakinan atau akidah Islam menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan Muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatic. Di dalam religiusitas, isi dimensi keimanan menyangkut keyakinan tentang Allah, para malaikat, Nabi/Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qadha dan qadar.
2. Dimensi peribadatan atau praktek agama menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana yang dianjurkan oleh agamanya. Dalam religiusitas, dimensi peribadatan terkait pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, membaca al-Quran, doa, zikir, ibadah kurban, dan sebagainya.
3. Dimensi pengamalan atau akhlak menunjuk pada seberapa tingkatan muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran

agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dengan dunianya, terutama dengan manusia lain. Dalam religiusitas, dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, menyejahterakan dan menumbuhkembangkan orang lain, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, memaafkan, menjaga lingkungan hidup, menjaga amanat, tidak mencuri, tidak korupsi, tidak berjudi, tidak meminum minuman memabukkan, mematuhi norma-norma Islam dalam perilaku seksual, berjuang untuk hidup sukses menurut ukuran Islam, dan sebagainya.

4. Dimensi pengetahuan atau ilmu menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari agamanya, sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Dalam religiusitas, dimensi ini terkait pengetahuan tentang isi al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan (rukun Islam dan rukun iman), hukum-hukum Islam, sejarah Islam, dan sebagainya.
5. Dimensi penghayatan atau pengalaman adalah dimensi yang menyertai keyakinan, pengamalan, dan peribadatan. Dimensi penghayatan menunjuk pada seberapa jauh tingkat muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius. Dalam religiusitas,

dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat dengan Allah, perasaan doa-doanya sering terkabul, perasaan tentram bahagia karena menuhankan Allah, perasaan bertawakal (pasrah diri secara positif) kepada Allah, perasaan khusyuk Ketika shalat atau berdoa, perasaan tergetar Ketika mendengar adzab atau ayat suci al-Quran, perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah (Jannah, 2016: 25-27).

### c. Strategi Pembentukan Sikap Religius

Memperhatikan tentang pentingnya memperkembangkan sikap religius pada anak guna tercapainya tujuan pendidikan nasional. Maka sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan moral dan spritual mereka, sehingga mereka dapat menjadi manusia yang moralis dan religius. Berikut strategi yang dapat digunakan guru disekolah dalm membantu perkembangan moral dan religius pada anak:

- 1) Memberikan pendidikan moral dan keagamaan melalui kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*), yakni menjadi sekolah sebagai atmosfer moral dan agama secara keseluruhan. Atmosfer disini termasuk peraturan sekolah dan kelas, sikap terhadap kegiatan akademik dan ekstrakurikuler, orientasi moral yang dimiliki guru dan pegawai serta materi teks yang digunakan. Dan guru hendaknya mampu menjadi model tingkah laku yang mencerminkan nilai-nilai moral dan agama.

- 2) Memberikan pendidikan moral langsung (*direct moral education*), yakni pendidikan moral dengan pendekatan pada nilai dan juga sifat selama jangka waktu tertentu atau menyatukan nilai-nilai dan sifat-sifat tersebut kedalam kurikulum. Dalam pendekatan ini, intruksi dalam konsep moral tertentu dapat mengambil bentuk dalam contoh dan definisi , diskusi kelas dan bermain peran, atau memberi reward kepada siswa yang berperilaku secara tepat.
- 3) Memberikan pendekatan moral melalui pendekatan klarifikasi nilai (*values clarification*), yaitu pendekatan pendidikan moral tidak langsung yang berfokus pada upaya membantu siswa untuk memperoleh kejelasan mengenai tujuan hidup mereka dan apa yang berharga untuk dicari. menjadikan pendidikan wahana yang kondusif bagi peserta didik untuk menghayati agamanya, tidak hanya sekedar bersifat teoritis, tetapi penghayatan yang benar-benar dikonstruksi dari pengalaman keberagaman
- 4) Membantu peserta didik mengembangkan rasa ketuhanan melalui pendekatan *spritual parenting*, seperti:
  - a) Memupuk hubungan sadar anak dengan tuhan melalui doa setiap hari
  - b) Menanyakan kepada anak bagaimana tuhan terlibat dal aktivitas sehari-hari.



- c) Memberikan kesadaran kepada anak bahwa tuhan akan membimbing kita apabila kita meminta.
- d) Menyuruh anak merenungkan bahwa tuhan itu ada dalam jiwa mereka dengan cara menjelaskan bahwa mereka tidak dapat melihat diri mereka tumbuh atau mendengar darah mereka mengalir, tetapi tahu bahwa semua itu sungguh-sungguh terjadi sekalipun mereka tidak melihat apapun (Desmita, 2011: 286-287).

**B. Konsep dan Pengukuran**

**1. Aktivitas Mengikuti Kajian Agama Islam**

Aktivitas siswa saat mengikuti kajian agama Islam dapat diketahui melalui pengisian angket oleh siswa. Angket dibuat berdasarkan indikator-indikator yang ingin dicapai untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana aktivitas siswa saat mengikuti kajian agama Islam, adapun aktivitas mengikuti kajian agama Islam pada penelitian ini meliputi indikator sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Indikator aktivitas mengikuti kajian agama Islam**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Item</b>
Aktivitas mengikuti kajian agama Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Emotional activities</i>;</li> <li>Mengikuti kegiatan atau kehadiran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehadiran dalam setiap Kajian Agama Islam</li> <li>• Motivasi atau minat mengikuti kegiatan keagamaan.</li> <li>• Keberanian untuk memberikan</li> </ul>	1, 2, 3, 4, 8 dan 9

		ceramah. • Tanggapan terhadap kegiatan Kajian Agama Islam	
	• <i>Listening Activities</i> ; Perhatian terhadap apa yang disampaikan oleh penceramah.	• Mendengarkan apa yang disampaikan oleh penceramah.	5
	• <i>Writing Activities</i> ; Mencatat materi Kajian Agama Islam.	• Mencatat setiap materi yang diperoleh.	6
	• <i>Oral Activities</i> ; Bertanya apa yang belum diketahui.	• Keberanian menanyakan hal yang belum diketahui atau dipahami.	7

Pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan dibuat, maka dilanjutkan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2011: 142). Dengan pilihan jawaban "sangat setuju" (SS), "setuju" (S), "ragu" (R), "tidak setuju"

(TS) dan "sangat tidak setuju" (STS) diskor dengan ketentuan sebagai berikut (Purwanto, 2010: 220):

**Tabel 2.2**  
**Skala Likert Aktivitas Siswa Mengikuti Kajian Agama Islam**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Alternatif Jawaban</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

## **2. Sikap Religius**

Sikap religius dapat diketahui melalui pengisian angket oleh siswa. Angket dibuat berdasarkan indikator-indikator yang ingin dicapai untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana sikap religius siswa di SMA Nusantara Palangka Raya, adapun indikator untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya adalah:

**Tabel 2.3**  
**Indikator Sikap Religius**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Item</b>
Sikap religius	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keimanan yang utuh dan akhlakul karimah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aqidah yang lurus</li> <li>Amanah</li> <li>Tekun</li> <li>Disiplin</li> <li>Syukur</li> <li>Sabar</li> </ul>	7,8,9,10,11 19, 20 21, 17, 18,27 23, 24,25 26
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan ibadah yang tekun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Shalat 5 waktu</li> <li>Puasa wajib</li> <li>Shalat-shalat sunnah</li> <li>Membaca al-Quran</li> </ul>	1,2, 3, 4, 5 dan 6
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akhlak mulia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghormati orang tua</li> <li>Menghormati tenaga pendidik dan kependidikan</li> </ul>	12, 13,14,15, 22

Pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan dibuat, maka dilanjutkan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2011: 142). Dengan pilihan jawaban "sangat setuju" (SS), "setuju" (S), "ragu" (R), "tidak setuju" (TS) dan "sangat tidak setuju" (STS) diskor dengan ketentuan sebagai berikut (Purwanto, 2010: 220):

**Tabel 2.4**  
**Skala Likert Sikap Religius**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Alternatif Jawaban</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### **C. Hipotesis**

Penulis mengajukan hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) sebagai berikut:

$H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas mengikuti kajian agama Islam terhadap sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya..

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas mengikuti kajian agama Islam terhadap sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis (Suharsaputra, 2018: 49). Jenis penelitian ini bertujuan untuk menguji teori membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya (Tanzeh, 2011: 10). Dalam penelitian kuantitatif, kebenaran yang dapat diperivikasi itu terlihat dalam indikator perilakunya. penelitian kuantitatif meyakini sesuatu yang tampak sebagai perilaku merupakan kebenaran (Purwanto, 2010; 17).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional yaitu untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara dua variable, besar atau tidaknya hubungan tersebut dalam bentuk koefisien korelasi (Arikunto, 2007: 4). Desain penelitian kolerasi ini menggunakan dua variable, yaitu variable bebas (kajian agama Islam) dan variable terikat (sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya). Dengan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif dan desain penelitian korelasional ini akan mengetahui ada tidaknya pengaruh kajian agama Islam terhadap sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya.



## B. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, dengan rincian 2 bulan menyusun proposal. Kemudian, 4 bulan untuk penelitian, penyusunan skripsi/analisis data dan konsultasi skripsi.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Juni	Januari	Februari	Maret	Juli	Agustus
1	Sidang Judul	✓					
2	Menggarap Proposal		✓				
3	Konsultasi Proposal		✓	✓			
4	Seminar Proposal				✓		
5	Perbaikan Proposal				✓		
6	Membuat Instrument Penelitian				✓		
7	Persiapan Penelitian				✓		
8	Penelitian ke Lapangan				✓	✓	
9	Konsultasi Skripsi				✓	✓	✓

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Nusantara Palangka Raya.. Peneliti memilih SMA Nusantara Palangka Raya sebagai tempat penelitian dengan alasan sebagai berikut:

- a. SMA Nusantara Palangka Raya memiliki program yang berbasis keagamaan, salah satunya adalah kajian agama Islam.
- b. SMA Nusantara Palangka Raya adalah sekolah yang memperhatikan pendidikan karakter dari setiap siswanya.
- c. SMA Nusantara Palangka Raya merupakan sekolah dengan mayoritas nonmuslim.
- d. Siswa SMA Nusantara mayoritas lulusan sekolah umum.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Nasehudin, 2015:120).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Muslim SMA Nusantara Palangka Raya untuk jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Data Siswa Muslim di SMA Nusantara Palangka Raya**

NO	Kelas	Jumlah	Populasi
1	XII	7	7
2	XI	12	12
	Jumlah	19	19

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2007:117). Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2006: 109).

Penentuan sampel berpedoman pada pendapat Arikunto, yang menyatakan bahwa, “untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila obyek kurang dari 100, lebih baik ambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah objeknya besar, maka dapat diambil 10-15 % atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2006: 112)”.

Berdasarkan jumlah populasi penelitian sebanyak 19 orang (Total siswa kelas XI dan XII), yang berarti populasi kurang dari 100, maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil seluruh dari jumlah populasi siswa muslim yang ada di SMA Nusantara Palangka Raya. Tetapi, karena kendala *Corona Virus* 19 mengakibatkan banyaknya hambatan berupa susah sinyal, nomor HP yang tidak bisa dihubungi,

sehingga peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 15 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Populasi</b>	<b>Sampel</b>
1	XII	5	5
2	XI	10	10
	Jumlah	15	15

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena social dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi juga dikatakan sebagai alat pengumpul data yang dilakukan secara spontan, dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.

Melalui observasi ini, peneliti akan mencatat secara langsung gejala-gejala serta masalah-masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data tentang pengaruh aktivitas mengikuti majelis taklim putri terhadap sikap religious siswa SMA Nusantara Palangka Raya

- a. Aktivitas siswi SMA Nusantara Palangka Raya saat mengikuti kegiatan kajian agama Islam di SMA Nusantara Palangka Raya.
- b. Sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya.

## **2. Kuesioner**

Kuesioner adalah daftar tertulis pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kadang-kadang dan bahkan sering kali daftar pertanyaan tertulis disertai pilihan jawaban untuk dipilih oleh responden guna menjawab pertanyaan tersebut. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswi SMA Nusantara Palangka Raya saat mengikuti kajian agama Islam dan sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah setiap bahan yang tertulis, film dan gambar yang dapat memberikan informasi. Melalui teknik ini, penulis berusaha untuk memperoleh data dari hasil tertulis, melalui dokumen atau tulisan yang memiliki kaitan dengan pembahasan penelitian sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan.

Teknik ini digunakan untuk menggali sejumlah data dari dokumen-dokumen, sehingga diperoleh data tentang:

- a. Data siswa SMA Nusantara Palangka Raya

## **E. Instrument Penelitian**

Instrument dalam penelitian ini adalah berupa angket. Penggunaan angket digunakan untuk mengukur secara mendalam mengenai aktivitas siswa saat mengikuti kegiatan kajian agama Islam dan sikap religius siswa.

Instrument penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau

tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan dibuat, maka dilanjutkan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2011: 142). Dengan pilihan jawaban "sangat setuju" (SS), "setuju" (S), "ragu" (R), "tidak setuju" (TS) dan "sangat tidak setuju" (STS) diskor dengan ketentuan sebagai berikut (Purwanto, 2010: 220):

**Tabel 3.4**  
**Skala Likert Aktivitas Siswa Mengikuti Kajian Agama Islam**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Alternatif Jawaban</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1



Adapun jabaran instrument penelitian yang digunakan pada masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Instrument Angket**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Item</b>
Aktivitas mengikuti Kajian Agama Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Emotional activities</i>; Mengikuti kegiatan atau kehadiran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehadiran dalam setiap kajian agama Islam</li> <li>• Motivasi atau minat mengikuti kegiatan keagamaan.</li> <li>• Keberanian untuk memberikan ceramah.</li> <li>• Tanggapan terhadap kegiatan Kajian Agama Islam</li> </ul>	1, 2, 3, 4, 8 dan 9
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Listening Activities</i>; Perhatian terhadap apa yang disampaikan oleh penceramah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan apa yang disampaikan oleh penceramah.</li> </ul>	5
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Writing Activities</i>; Mencatat materi Kajian Agama Islam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencatat materi yang diperoleh.</li> </ul>	6
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Oral Activities</i>; Bertanya apa yang belum diketahui.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberanian menanyakan hal yang belum diketahui atau dipahami.</li> </ul>	7
Sikap religius	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keimanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aqidah yang lurus</li> </ul>	7,8,9,10,11

	yang utuh dan akhlakul karimah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Amanah</li> <li>• Tekun</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Syukur</li> <li>• Sabar</li> </ul>	19, 20 21, 17, 18,27 23, 24,25 26
	• Pelaksanaan ibadah yang tekun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Shalat 5 waktu</li> <li>• Puasa wajib</li> <li>• Shalat-shalat sunnah</li> <li>• Membaca al-Quran</li> </ul>	1,2, 3, 4, 5 dan 6
	• Akhlak mulia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghormati orang tua</li> <li>• Menghormati tenaga pendidik dan kependidikan</li> </ul>	12, 13,14,15, 22

## F. Teknik Pengabsahan Data

Teknik pengabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

### 1. Uji Validitas

Validitas (kesahihan) adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan kriteria belajar atau tingkah laku. Dari pendapat diatas maka dapat dikatakan bahwa validitas adalah menunjukkan adanya kesesuaian, ketepatan, kebenaran alat tes dengan antara hasil belajar. Atau dengan kata lain, bahwa sebuah tes dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur atau mengungkap atau diukur melalui tes tersebut (Supriadi, 2011: 108).

Validitas suatu tes dinyatakan dengan angka koefisien (r). Kriteria korelasi koefisien adalah sebagai berikut:

Rumus *product moment* dengan angka kasar :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y  
 N = Jumlah Sampel  
 X = Skor butir Soal  
 Y = Skor Total (Sudijono, 2008; 43)

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2010:178). Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama (Sudjana, 1989:16). Pada penelitian ini digunakan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas tes  
 $N$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir/item  
 $S_t^2$  = Jumlah varian dari skor total

Rumus varians :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad (\text{Sudijono, 2009:208})$$

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis statistik dengan korelasi *product moment* dan dianalisis secara *kuantitatif* untuk menguji hipotesis penelitian. Maksudnya disini adalah, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas mengikuti kajian agama Islam terhadap sikap religius siswi SMA Nusantara Palangka Raya, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Angka indeks korelasi "r" *product moment*  
 $n$  = *Number of cases*  
 $\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y  
 $\sum X$  = Jumlah seluruh skor X  
 $\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y (Sudijono, 2008; 43)

Setelah diketahui harga "r" *product moment*, maka untuk mengetahui korelasinya signifikan atau tidak, dihitung dengan menggunakan rumus  $t_{hitung}$ :

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{(1 - r_{xy}^2)}}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel  
 $r_{xy}$  = Koefisien korelasi X dan Y  
1 dan 2 = Angka konstan (Putrawan, 1990: 122).

Pengujian hipotesis diinterpretasikan dengan cara, apabila  $r_o$  sama dengan atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_o \geq r_t$ ), maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat disetujui dan diterima karena terbukti kebenarannya dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak, artinya terdapat hubungan dan pengaruh yang signifikan antara variabel X (aktivitas mengikuti kajian agama Islam) terhadap variabel Y (sikap religius siswa) . dan sebaliknya, apabila  $r_o$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y diterima dan  $H_a$  ditolak.

Pengujian kebenaran hipotesis dilakukan dengan cara mencari perbandingan antara besarnya  $r_o$  dengan besarnya harga "r" *product moment* dengan terlebih dahulu dicari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom* (df), dengan rumus:

$$db \text{ atau } df = N - nr$$

keterangan:

- db atau df : derajat bebas atau *degrees of freedom*.  
N : Jumlah sampel.

nr : banyaknya variabel yang dikorelasikan (Sudijono, 2008; 194).

Dengan diperoleh df atau db, kemudian dikonsultasikan besarnya "r" yang tercantum pada tabel "r" *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan pada taraf signifikansi 1%. setelah diketahui hubungan antara variabel X dan variabel Y melalui rumus korelasi *product moment* maka selanjutnya adalah mencari tingkat pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus *regresi linier* sederhana sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum Y - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dengan persamaan garis *regresi liniernya* adalah  $Y = a + b \cdot (X)$  (Putrawan, 1990;110).

Untuk memberikan interpretasi terhadap hasil angka indeks korelasi "r" *product moment* ( $r_{xy}$ ), maka dibandingkan dengan r tabel pada  $df = N - nr$  dengan ketentuan jika  $r_{xy} > r$  artinya pengaruh aktivitas mengikuti Kajian Agama Islam terhadap sikap religius di SMA Nusantara Palangka Raya adalah signifikan dan jika  $r_{xy} < r$  tabel berarti pengaruh aktivitas mengikuti Kajian Agama Islam terhadap sikap religius di SMA Nusantara Palangka Raya adalah tidak signifikan.



Untuk menginprestasikan hasil  $t$  hitung, selanjutnya dibandingkan dengan  $t$  tabel pada  $N = n - nr$  dengan ketentuan jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel artinya pengaruh aktivitas mengikuti Kajian Agama Islam terhadap sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya ada;ah signifikan dan jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel berarti pengaruh aktivitas mengikuti Kajian Agama Islam putra terhadap sikap religius di SMA Nusantara Palangka Raya adalah tidak signifikan.



## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Kajian Agama Islam**

Kegiatan kajian agama Islam adalah kegiatan yang diselenggarakan di SMA Nusantara Palangka Raya pada setiap hari Jumat pukul 10.30 sampai dengan 11.00 WIB. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh siswa yang beragama Islam.

Untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa saat mengikuti kegiatan kajian agama Islam, peneliti menyebarkan angket kepada 15 orang siswa yang aktif berhadir pada kegiatan kajian agama Islam di sekolah. Angket diberikan guna untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa saat mengikuti kegiatan tersebut. Angket ini berjumlah 9 item pernyataan dengan lima alternatif jawaban dimana penyekorannya adalah 5, 4, 3, 2, 1, dari 9 item pernyataan yang telah disebar, diperoleh hasil skor tertinggi dengan nilai 42, dan skor terendah diperoleh dengan nilai 32, skor mean 36,4 dan skor standar deviasi berjumlah 3,06. Berikut adalah tabel rekapitulasi nilai dari hasil angket aktivitas mengikuti kajian agama Islam dengan jumlah 15 responden:

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi Responden dan Jawaban**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah
1	5	5	5	5	4	3	5	5	5	42
2	4	4	5	4	4	3	4	2	4	34
3	4	4	5	4	3	3	5	1	3	32
4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	34
5	4	4	5	3	3	3	4	2	4	32
6	4	5	5	4	4	3	4	3	5	37
7	5	4	5	4	4	3	4	3	4	36
8	5	4	5	4	4	3	4	4	4	37
9	5	4	4	4	5	3	3	1	5	34
10	4	4	5	5	4	4	4	3	4	37
11	5	5	5	5	4	3	5	2	5	39
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
13	5	4	5	5	3	2	5	4	5	38
14	5	4	5	5	3	3	4	3	5	37
15	5	5	5	5	5	4	5	3	5	42
<b>Jumlah</b>	<b>68</b>	<b>64</b>	<b>73</b>	<b>65</b>	<b>58</b>	<b>47</b>	<b>63</b>	<b>42</b>	<b>66</b>	<b>546</b>

Berikut adalah penjelasan mengenai presentase jawaban pada tiap-tiap soal yang diberikan:

**Tabel 4.2**  
**Saya senang menghadiri kajian agama Islam di sekolah**

Alternatif Jawaban	N	F	%
Sangat Setuju	15	8	53%
Setuju		7	47%
Ragu		0	0%
Tidak Setuju		0	0%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa senang menghadiri kajian agama Islam di sekolah, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 8 orang dari 15 responden atau sebesar 53%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 7 orang dari 15 responden atau sebesar 47%.

**Tabel 4.3**  
**Saya selalu tepat waktu menghadiri kajian agama Islam di sekolah**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	4	27%
Setuju		11	73%
Ragu		0	0%
Tidak Setuju		0	0%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu datang tepat waktu untuk menghadiri kajian agama Islam di sekolah, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 4 orang dari 15 responden atau sebesar 27%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 11 orang dari 15 responden atau sebesar 73%.

**Tabel 4.4**  
**Kajian agama Islam adalah kegiatan keagamaan yang penting**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	13	86%
Setuju		2	14%
Ragu		0	0%
Tidak Setuju		0	0%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa berpendapat kajian agama Islam di sekolah adalah kegiatan keagamaan yang penting, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 13 orang dari 15 responden atau sebesar 86%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 2 orang dari 15 responden atau sebesar 14%.

**Tabel 4.5**  
**Saya selalu semangat mengikuti kajian agama Islam di sekolah**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	6	40%
Setuju		8	53%
Ragu		1	7%
Tidak Setuju		0	0%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu semangat ketika menghadiri kajian agama Islam di sekolah, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 6 orang dari 15 responden atau sebesar

40%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 8 orang dari 15 responden atau sebesar 53%, dan yang memilih alternatif jawaban R hanya 1 orang dari 15 orang atau hanya sebesar 7%.

**Tabel 4.6**  
**Saya selalu memperhatikan dan mendengarkan ceramah dengan baik**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	2	13%
Setuju		9	60%
Ragu		4	27%
Tidak Setuju		0	0%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa yang selalu memperhatikan dan mendengarkan ceramah dengan baik, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 2 orang dari 15 responden atau sebesar 13%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 9 orang dari 15 responden atau sebesar 60%, dan yang memilih alternative R hanya 4 orang dari 15 responden atau sebesar 27%.



**Tabel 4.7**  
**Saya selalu mencatat materi yang disampaikan penceramah**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	0	%
Setuju		3	20%
Ragu		11	73%
Tidak Setuju		1	7%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa yang ragu atau tidak yakin telah selalu mencatat materi yang disampaikan penceramah ketika kajian agama Islam di sekolah, hal ini terlihat pada tidak ada yang memilih alternatif jawaban SS dari 15 responden atau sebesar 0%, dan pada alternatif jawaban S hanya sebanyak 3 orang dari 15 responden atau sebesar 20%, dan yang memilih alternatif R sebanyak 11 orang dari 15 responden atau sebesar 73%.

**Tabel 4.8**  
**Saya akan bertanya ketika ada materi yang tidak saya pahami**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	5	34%
Setuju		8	53%
Ragu		2	13%
Tidak Setuju		0	0%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa yang akan bertanya ketika ada materi yang tidak dipahami, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 5 orang dari 15 responden atau sebesar 34%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 8 orang dari 15 responden atau sebesar 53%, dan yang memilih alternatif R hanya 2 orang dari 15 responden atau sebesar 13%.

**Tabel 4.9**  
**Saya siap ditunjuk sebagai penceramah pada kajian agama Islam di sekolah**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	1	7%
Setuju		3	20%
Ragu		5	33%
Tidak Setuju		4	27%
Sangat Tidak Setuju		2	13%
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa yang ragu-ragu dan tidak siap ditunjuk menjadi penceramah pada kajian agama Islam di sekolah, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS hanya sebanyak 1 orang dari 15 responden atau sebesar 7%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 3 orang dari 15 responden atau sebesar 20%, dan yang memilih alternatif R sebanyak 5 orang dari 15 responden atau sebesar 33%, pada alternatif jawaban TS sebanyak 4 orang atau sebesar 27%, dan yang memilih alternatif STS sebanyak 2 orang atau sebesar 13%.

**Tabel 4.10**  
**Saya mengikuti kegiatan ceramah ini sampai selesai**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	7	47%
Setuju		7	47%
Ragu		1	6%
Tidak Setuju		0	0%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa selalu mengikuti kajian agama Islam di sekolah sampai selesai, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 7 orang dari 15 responden atau sebesar 47%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 7 orang dari 15 responden atau sebesar 47%, dan yang memilih alternatif R hanya 1 orang dari 15 responden atau sebesar 6%.

Berdasarkan hasil tersebut peneliti melakukan pengkategorian berdasarkan angket yang telah disebar. Untuk memudahkan peneliti dalam membagi kategorisasi tingkat keaktifan siswa saat mengikuti kajian agama Islam di SMA Nusantara, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1) Menentukan Rentang Data

$$\text{Skor tertinggi (X max)} = 42$$

$$\text{Skor terendah (X min)} = 32$$

$$R = X \text{ max} - X \text{ min} + 1$$

$$= 42-32+1$$

$$= 11$$

## 2) Menghitung Jumlah Interval

$$K = 1+3,3 \log N$$

$$= 1+3,3 \log 15$$

$$= 1+3,3 (1,176)$$

$$= 3,881 \text{ ( dibulatkan menjadi 4 )}$$

## 3) Menghitung Panjang Interval

$$I = R:K$$

$$= 11 ; 3,881$$

$$= 2,834 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

Keterangan:

I= Panjang interval

R= Rentang data

K= banyaknya Interval

Berdasarkan perhitungan SPSS Versi 16, diperoleh tabel distribusi frekuensi variabel aktivitas siswa saat mengikuti kajian agama Islam sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Distribusi Frekuensi Variabel Aktivitas Siswa Mengikuti Kajian Agama Islam**

No	Kelas Interval	F	f relatif	f kumulatif
1	32-34	5	33%	33%
2	35-37	5	33%	66%
3	38-40	3	20%	86%
4	41-43	2	14 %	100%

**Sumber: Data Primer yang diolah**

Berdasarkan tabel diatas, diketahui frekuensi terbanyak berada di dua kelas interval, yaitu 32-34 dan 35-37 dengan perolehan jumlah terbanyak sebesar 33 % atau sebanyak 5 orang. Selanjutnya untuk pemberian kategori aktivitas siswa saat mengikuti kajian agama Islam dilakukan dengan memperhatikan skor aktivitas siswa. Berdasarkan tabel frekuensi, data dikelompokkan sesuai kriteria pedoman interpretasi koefisien alpha sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Intepretasi Koefisien Alpha**

Standarisasi	Interpretasi
M + 1,5 SD s/d atas	Sangat Baik
M + 0,5 SD s/d M + 1,5 SD	Baik
M - 0,5 SD s/d M + 0,5 SD	Cukup Baik
M - 1,5 SD s/d M - 0,5 SD	Kurang Baik
M - 1,5 SD s/d bawah	Sangat Kurang baik

**Sumber: Angrahini, 2018: 55**

Berdasarkan perhitungan menggunakan *software* SPSS versi 16 diperoleh harga mean (M) sebesar 36, 40 dan standar deviasi (SD) sebesar 3,06 yang dibulatkan menjadi 3,1. Untuk variabel aktivitas

siswa saat mengikuti kajian agama Islam (X), berikut hasil perhitungannya:

$$1) 36.4 + 1.5 (3.1) = 41$$

$$2) 36.4 + 0.5 (3.1) = 38$$

$$3) 36.4 - 0.5 (3.1) = 35$$

Setelah diketahui kriteria skor dari variabel aktivitas siswa pada kegiatan kajian agama Islam maka dapat dibagi menjadi 5 kategori sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Kriteria Skor Aktivitas Siswa Saat Mengikuti Kajian Agama Islam**

<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
41 Keatas	Sangat Baik
39-41	Baik
36-38	Cukup Baik
33-35	Kurang Baik
35 Kebawah	Sangat Kurang Baik

Kriteria yang telah disusun kemudian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.14**  
**Pengkategorian Aktivitas Siswa**

<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
41 Keatas	<b>2</b>	<b>13%</b>	Sangat Baik
39-41	<b>1</b>	<b>7%</b>	Baik
36-38	<b>6</b>	<b>40%</b>	Cukup Baik
33-35	<b>6</b>	<b>40%</b>	Kurang Baik
35 Kebawah	<b>0</b>	<b>0%</b>	Sangat Kurang Baik



Berdasarkan kategori variabel aktivitas siswa diatas, diperoleh skor dengan kategori sangat baik dengan 13 % atau berjumlah 2 orang, kategori baik dengan 7 % atau 1 orang, kategori cukup baik dengan 40 % atau berjumlah 6 orang, dan kategori kurang baik dengan 40% atau atau berjumlah 6 orang. Maka dari itu, Kategori variabel aktivitas siswa diatas menunjukkan bahwasanya aktivitas siswa saat mengikuti kajian agama Islam termasuk dalam kategori cukup baik, hal ini dapat dilihat pada persentase perolehan skor pada tabel yang menunjukkan bahwasanya 60 % pada kategori baik, dengan persentase tertinggi pada kategori cukup baik.

## **2. Sikap Religius Siswa SMA Nusantara Palangka Raya**

Untuk mengetahui sikap religius siswa di SMA Nusantara Palangka Raya peneliti telah menyebarkan angket kepada 15 orang. Angket ini berjumlah 27 pernyataan dengan 5 alternatif jawaban dimana penyekorannya adalah 5, 4, 3, 2, 1. Dari 27 pernyataan diperoleh skor tertinggi dengan nilai 126, dan skor terendah diperoleh nilai 101. Dengan skor mean (M) 107, 53 dan standar deviasi adalah 8,27. Berikut adalah tabel rekapitulasi nilai dari hasil angket sikap religius dengan jumlah 15 responden:

**Tabel 4.15**  
**Rekapitulasi Responden dan Jawaban**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	JUMLAH
5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4	3	5	5	5	5	4	5	117
3	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	4	3	5	3	5	5	5	5	3	2	106
4	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	3	3	5	3	3	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	100
5	4	3	4	2	2	5	5	4	5	4	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	4	111
3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	3	4	4	3	5	5	4	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	110
5	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	126
4	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	105
5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	116
5	5	4	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	123
4	3	1	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	110
5	4	5	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	120
4	3	4	3	2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	5	4	4	5	5	3	101
5	4	3	4	3	3	5	5	5	5	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	5	5	4	4	106
5	4	5	4	2	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	2	5	3	5	5	5	5	4	4	113
5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	124
67	57	54	55	45	47	75	74	71	73	66	64	60	61	64	60	56	62	54	68	53	69	70	70	72	63	58	1688

Berikut adalah penjelasan mengenai presentase jawaban pada tiap-tiap soal yang diberikan:

**Tabel 4.16**  
**Saya selalu berpuasa di bulan ramadhan**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	9	60%
Setuju		4	27%
Ragu		2	13%
Tidak Setuju		0	0%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa yang berpuasa di bulan ramadhan, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 9 dari 15 responden atau sebesar 60%, pada alternatif jawaban S sebanyak 4 orang dari 15 responden atau sebesar 27%, dan yang memilih alternatif R sebanyak 2 orang dari 15 responden atau sebesar 13%.

**Tabel 4.17**  
**Saya selalu menjalankan shalat 5 waktu**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
<b>Sangat Setuju</b>	15	<b>2</b>	<b>13%</b>
<b>Setuju</b>		<b>8</b>	<b>53%</b>
<b>Ragu</b>		<b>5</b>	<b>34%</b>
<b>Tidak Setuju</b>		<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>Sangat Tidak Setuju</b>		<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa yang menjalankan shalat 5 waktu, akan tetapi adapula yang ragu atau tidak yakin telah menjalankan shalat 5 waktu, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 2 orang dari 15 responden atau sebesar 13%, pada alternatif jawaban S sebanyak 8 orang dari 15 responden atau sebesar 53%, dan yang memilih alternatif jawaban R sebanyak 5 orang dari 15 orang atau sebesar 34%.

**Tabel 4.18**  
**Saya sering melaksanakan shalat di awal waktu**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>15</b>	<b>2</b>	<b>13%</b>
<b>Setuju</b>		<b>7</b>	<b>47%</b>
<b>Ragu</b>		<b>5</b>	<b>33%</b>
<b>Tidak Setuju</b>		<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>Sangat Tidak Setuju</b>		<b>1</b>	<b>7%</b>
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa yang mengerjakan shalat di awal waktu dan banyak pula yang ragu atau tidak yakin telah selalu melaksanakan shalat di awal waktu, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS hanya sebanyak 2 orang dari 15 responden atau sebesar 13%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 7 orang dari 15 responden atau sebesar 47%, dan yang memilih alternative jawaban R sebanyak 2 orang dari 15 orang atau sebesar

33%, dan yang memilih alternatif SS sebanyak 1 orang dari 15 responden atau sebesar 7 %.

**Tabel 4.19**  
**Saya kadang-kadang melaksanakan shalat di awal waktu**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	1	7%
Setuju		9	60%
Ragu		4	26%
Tidak Setuju		1	7%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa yang kadang-kadang melaksanakan shalat di awal waktu, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 1 orang dari 15 responden atau sebesar 7%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 9 orang dari 15 responden atau sebesar 60%, dan yang memiliki alternatif jawaban R sebanyak 4 orang dari 15 orang atau hanya sebesar 26%, dan TS hanya 1 orang atau sebesar 7%.

**Tabel 4.20**  
**Saya sering mengerjakan shalat-shalat sunnah**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	0	0%
Setuju		3	20%
Ragu		9	60%
Tidak Setuju		3	20%

Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa yang ragu atau tidak yakin telah sering melaksanakan shalat-shalat sunnah, hal ini terlihat pada tidak ada yang memilih alternatif jawaban SS dari 15 responden atau hanya sebesar 0%, pada alternatif jawaban S sebanyak 3 orang dari 15 responden atau sebesar 20%, dan yang memilih alternatif jawaban R sebanyak 9 orang dari 15 orang atau sebesar 60%, dan yang memilih alternatif TS sebanyak 3 orang atau sebesar 20%.

**Tabel 4.21**  
**Saya membaca al-Quran setiap hari**

Alternatif Jawaban	N	F	%
Sangat Setuju	15	1	7%
Setuju		2	13%
Ragu		10	67%
Tidak Setuju		2	13%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa yang ragu atau tidak yakin telah membaca al-Quran setiap hari, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS hanya sebanyak 1 orang dari 15 responden atau sebesar 7%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 2 orang dari 15 responden atau sebesar 13%, dan yang memilih alternatif jawaban R sebanyak 10 orang dari 15 orang atau sebesar 67%, dan yang memilih TS sebanyak 2 orang dari 15 responden atau sebesar 13%.



**Tabel 4.22**  
**Saya percaya bahwa al-Quran merupakan kitab yang paling utama dan pedoman hidup manusia**

Alternatif Jawaban	N	F	%
Sangat Setuju	15	15	100%
Setuju		0	0%
Ragu		0	0%
Tidak Setuju		0	0%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh siswa meyakini bahwasanya al-Quran merupakan kitab yang paling utama dan pedoman hidup manusia, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 15 orang dari 15 responden atau sebesar 100%.

**Tabel 4.23**  
**Saya percaya bahwa setiap permasalahan yang muncul di kehidupan sehari-hari dari hal kecil maupun yang besar, Allah mengajarkan diri saya untuk lebih dekat dengannya**

Alternatif Jawaban	N	F	%
Sangat Setuju	15	14	93%
Setuju		1	7%
Ragu		0	0%
Tidak Setuju		0	0%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa meyakini setiap permasalahan yang muncul di kehidupan sehari-hari dari hal kecil maupun yang besar, Allah mengajarkan diri untuk lebih dekat dengan-Nya, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 14 orang dari 15 responden atau sebesar 93%, dan pada alternatif jawaban S hanya sebanyak 1 orang dari 15 responden atau sebesar 7%.

**Tabel 4.24**  
**Saya percaya Allah mengatur kehidupan manusia, akan tetapi manusia juga wajib berusaha**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	12	80%
Setuju		2	13%
Ragu		1	7%
Tidak Setuju		0	13%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa yang percaya Allah yang mengatur kehidupan manusia, akan tetapi manusia juga wajib berusaha, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 12 orang dari 15 responden atau sebesar 80%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 2 orang dari 15 responden atau sebesar 13%, dan yang memilih alternatif jawaban R sebanyak 1 orang dari 15 orang atau sebesar 7%.

**Tabel 4.25**

**Saya percaya bahwa setiap perbuatan baik dan ketaqwaan akan mendapatkan pahala dan surga dari Allah, dan setiap perbuatan jahat dan maksiat akan mendapatkan dosa dan hukuman dari Allah**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	13	87%
Setuju		2	13%
Ragu		0	0%
Tidak Setuju		0	0%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa percaya setiap perbuatan baik dan ketaqwaan akan mendapatkan balasan pahala dan surga dari Allah, dan setiap perbuatan jahat dan maksiat akan mendapatkan dosa dan hukuman dari Allah, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 13 orang dari 15 responden atau sebesar 87%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 2 orang dari 15 responden atau sebesar 13%.

**Tabel 4.26**

**Saya percaya bahwa setiap musibah datangnya dari Allah SWT**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	9	60%
Setuju		3	20%
Ragu		3	20%
Tidak Setuju		0	0%

Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa meyakini setiap musibah datang berdasarkan izin Allah SWT, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 9 orang dari 15 responden atau sebesar 60%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 3 orang dari 15 responden atau sebesar 20%, dan yang memilih alternatif R sebanyak 3 orang atau sebesar 20%.

**Tabel 4.27**  
**Saya selalu menuruti perintah orang tua Ketika beliau menyuruh**

Alternatif Jawaban	N	F	%
Sangat Setuju	15	6	40%
Setuju		7	47%
Ragu		2	13%
Tidak Setuju		0	0%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa selalu menuruti perintah orang tua Ketika beliau menyuruh, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 6 orang dari 15 responden atau sebesar 40%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 7 orang dari 15 responden atau sebesar 47%, dan yang memilih alternatif R sebanyak 2 orang atau sebesar 13%.

**Tabel 4.28**  
**Saya selalu menyimak dengan baik ketika guru memberikan penjelasan di dalam kelas**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	4	27%
Setuju		7	46%
Ragu		4	27%
Tidak Setuju		0	0%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa yang selalu menyimak dengan baik ketika guru memberikan penjelasan di dalam kelas, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 4 orang dari 15 responden atau sebesar 27%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 7 orang dari 15 responden atau sebesar 46%, dan yang memilih alternatif R sebanyak 4 orang atau sebesar 27%.

**Tabel 4.29**  
**Saya selalu menuruti perintah orang tua Ketika beliau menyuruh**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	6	40%
Setuju		7	47%
Ragu		2	13%
Tidak Setuju		0	0%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa selalu menuruti perintah orang tua Ketika beliau menyuruh, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 6 orang dari 15 responden atau sebesar 40%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 7 orang dari 15 responden atau sebesar 47%, dan yang memilih alternatif R sebanyak 2 orang atau sebesar 13%.

**Tabel 4.30**  
**Saya berbicara lemah lembut di hadapan ayah ibu**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	4	27%
Setuju		8	53%
Ragu		3	20%
Tidak Setuju		0	0%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa yang berbicara dengan lemah lembut di hadapan ayah ibu, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 4 orang dari 15 responden atau sebesar 27%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 8 orang dari 15 responden atau sebesar 53%, dan yang memilih alternatif R sebanyak 3 orang atau sebesar 20%.

**Tabel 4.31**  
**Saya menghormati seluruh karyawan sekolah**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	7	46%
Setuju		6	40%
Ragu		1	7%
Tidak Setuju		1	7%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa yang menghormati seluruh karyawan sekolah, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 7 orang dari 15 responden atau sebesar 46%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 6 orang dari 15 responden atau sebesar 40%, dan yang memilih alternatif R sebanyak 1 orang atau sebesar 7%, dan yang memilih alternatif TS hanya 1 orang dari 15 responden atau sebesar 7%

**Tabel 4.32**  
**Saya selalu mengerjakan tugas sekolah dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
<b>Sangat Setuju</b>	15	<b>5</b>	<b>34%</b>
<b>Setuju</b>		<b>5</b>	<b>33%</b>
<b>Ragu</b>		<b>5</b>	<b>33%</b>
<b>Tidak Setuju</b>		<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>Sangat Tidak Setuju</b>		<b>0</b>	<b>0%</b>



<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>
---------------	-----------	-------------

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu mengerjakan tugas sekolah dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab, akan tetapi ada beberapa siswa pula yang tidak yakin telah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 5 orang dari 15 responden atau sebesar 34%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 5 orang dari 15 responden atau sebesar 33%, dan yang memilih alternatif R sebanyak 5 orang atau sebesar 33%.

**Tabel 4.33**  
**Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>15</b>	<b>4</b>	<b>27%</b>
<b>Setuju</b>		<b>3</b>	<b>20%</b>
<b>Ragu</b>		<b>8</b>	<b>53%</b>
<b>Tidak Setuju</b>		<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>Sangat Tidak Setuju</b>		<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu mengumpulkan tugas tepat waktu, akan tetapi ada pula siswa yang ragu atau tidak yakin telah selalu mengumpulkan tugas tepat waktu, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 4 orang dari 15 responden atau sebesar 27%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 7 orang dari 15

responden atau sebesar 20%, dan yang memilih alternatif R sebanyak 8 orang atau sebesar 53%.

**Tabel 4.34**  
**Saya selalu berpakaian dengan rapi**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	7	47%
Setuju		3	20%
Ragu		5	33%
Tidak Setuju		0	0%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa selalu berpakaian dengan rapi, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 7 orang dari 15 responden atau sebesar 47%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 3 orang dari 15 responden atau sebesar 20%, dan yang memilih alternatif R sebanyak 5 orang dari 15 responden atau sebesar 33%.

**Tabel 4.35**  
**Saya selalu menepati janji**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	2	13%
Setuju		6	40%
Ragu		6	40%
Tidak Setuju		1	7%
Sangat Tidak Setuju		0	0%

<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>
---------------	-----------	-------------

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa yang selalu menepati janji, akan tetapi banyak pula yang ragu atau tidak yakin telah selalu menepati janji, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 2 orang dari 15 responden atau sebesar 13%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 6 orang dari 15 responden atau sebesar 40%, dan yang memilih alternatif R sebanyak 6 orang dari 15 responden atau sebesar 40%, dan alternatif TS sebanyak 1 orang dari 15 responden atau sebesar 7%.

**Tabel 4.36**  
**Ketika dititipi barang, saya akan menjaga dengan sebaik-baiknya**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	8	53%
Setuju		7	47%
Ragu		0	33%
Tidak Setuju		0	0%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa selalu menjaga barang-barang yang dititipkan kepadanya, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 8 orang dari 15 responden atau sebesar 53%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 7 orang dari 15 responden atau sebesar 47%.

**Tabel 4.37**  
**Saya selalu belajar di malam hari**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	3	20%
Setuju		3	20%
Ragu		8	53%
Tidak Setuju		1	7%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa yang ragu atau tidak yakin telah selalu belajar di malam hari, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS hanya sebanyak 3 orang dari 15 responden atau sebesar 20%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 3 orang dari 15 responden atau sebesar 20%, dan yang memilih alternatif R sebanyak 8 orang dari 15 responden atau sebesar 53%. Dan yang memilih alternatif TS 1 orang dari 15 responden atau sebanyak 7%.

**Tabel 4.38**  
**Saya selalu mendoakan orang tua dan guru Ketika selesai shalat**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	10	67%
Setuju		4	26%
Ragu		1	7%
Tidak Setuju		0	0%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa yang selalu mendoakan orang tua dan guru ketika selesai shalat, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 10 orang dari 15 responden atau sebesar 67%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 4 orang dari 15 responden atau sebesar 26%, dan yang memilih alternatif R hanya sebanyak 1 orang dari 15 responden atau sebesar 7%.

**Tabel 4.39**  
**Saya berteman dengan siapa saja, tanpa membedakan agama, suku, dll.**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	12	80%
Setuju		1	7%
Ragu		2	13%
Tidak Setuju		0	0%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa dapat berteman dengan siapa saja, tanpa membedakan suku, agama, dll, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 12 orang dari 15 responden atau sebesar 80%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 1 orang dari 15 responden atau sebesar 7%, dan yang memilih alternatif R sebanyak 2 orang dari 15 responden atau sebesar 13%.

**Tabel 4.40**  
**Saya selalu bersyukur atas apa yang telah diberikan oleh Allah SWT**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	10	67%
Setuju		5	33%
Ragu		0	0%
Tidak Setuju		0	0%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa selalu bersyukur atas apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, hal ini terlihat pada alternative jawaban SS sebanyak 10 orang dari 15 responden atau sebesar 67%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 5 orang dari 15 responden atau sebesar 33%.

**Tabel 4.41**  
**Saya menerima dan bersyukur dengan apa yang saya miliki sesuai dengan kemampuan orang tua**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	12	80%
Setuju		3	20%
Ragu		0	0%
Tidak Setuju		0	0%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu menerima dan mensyukuri terhadap apa yang dimiliki sesuai dengan kemampuan orang tua, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 12 orang dari 15 responden atau sebesar 80%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 3 orang dari 15 responden atau sebesar 20%,

**Tabel 4.42**  
**Jika ada ujian/cobaan/kesulitan saya selalu sabar dalam menghadapinya**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	6	40%
Setuju		6	40%
Ragu		3	20%
Tidak Setuju		0	0%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa akan bersikap sabar jika sedang menghadapi ujian/cobaan/kesulitan, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 6 orang dari 15 responden atau sebesar 40%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 6 orang dari 15 responden atau sebesar 40%, dan yang memilih alternatif R sebanyak 3 orang dari 15 responden atau sebesar 20%.



**Tabel 4.43**  
**Saya selalu datang ke sekolah dengan tepat waktu**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Setuju	15	5	33%
Setuju		4	27%
Ragu		5	33%
Tidak Setuju		1	7%
Sangat Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat siswa yang datang tepat waktu ke sekolah, dan terdapat pula siswa yang ragu atau tidak yakin telah selalu datang tepat waktu ke sekolah, hal ini terlihat pada alternatif jawaban SS sebanyak 5 orang dari 15 responden atau sebesar 33%, dan pada alternatif jawaban S sebanyak 4 orang dari 15 responden atau sebesar 27%, dan yang memilih alternatif R sebanyak 5 orang dari 15 responden atau sebesar 33%, dan pada alternatif TS sebanyak 1 orang dari 15 responden atau sebesar 7%.

Dari hasil tersebut peneliti melakukan pengkategorian berdasarkan angket yang telah disebar. Untuk memudahkan peneliti dalam membagi kategorisasi sikap religius di SMA Nusantara, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1) Menentukan rentang data

$$\text{Skor tertinggi (X max)} = 126$$

$$\text{Skor terendah (X min)} = 101$$

$$\begin{aligned}
 R &= X_{\max} - X_{\min} + 1 \\
 &= 126 - 101 + 1 \\
 &= 25
 \end{aligned}$$

2) Menghitung jumlah interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 15 \\
 &= 1 + 3,3 (1,176) \\
 &= 3,881 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}
 \end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang interval

$$\begin{aligned}
 I &= R : K \\
 &= 25 : 3,881 \\
 &= 6,4 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

I = Panjang interval

R = Rentang data

K = Banyaknya Interval

Berdasarkan perhitungan SPSS Versi 16, diperoleh tabel distribusi frekuensi variabel sikap religius siswa di SMA Nusantara Palangka Raya sebagai berikut:

**Tabel 4. 44**

**Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Religius**

No	Kelas Interval	F	f relative	f kumulatif
1	100-105	3	20%	20%
2	106-111	5	34%	54%
3	112-117	3	20%	74%
4	118-123	2	13 %	87%
5	124-129	2	13%	100%

**Sumber: Data Primer yang diolah**

Berdasarkan tabel diatas, diketahui frekuensi terbanyak berada di kelas interval 106-111 dengan perolehan jumlah terbanyak sebesar 34 % atau sebanyak 5 orang. Selanjutnya untuk pemberian kategori sikap religius dilakukan dengan memperhatikan skor sikap religius. Berdasarkan tabel frekuensi, data dikelompokkan sesuai kriteria pedoman interpretasi koefisien alpha sebagai berikut:

**Tabel 4.45**

**Intepretasi Koefisien Alpha**

Standarisasi	Interpretasi
$M + 1,5 SD$ s/d atas	Sangat Baik
$M + 0,5 SD$ s/d $M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD$ s/d $M + 0,5 SD$	Cukup Baik
$M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$	Kurang Baik
$M - 1,5 SD$ s/d bawah	Sangat Kurang baik

**Sumber: Angrahini, 2018: 55**

Berdasarkan perhitungan menggunakan *software* SPSS versi 16 diperoleh harga mean (M) sebesar 107, 53 dan standar deviasi (SD) sebesar 8, 271 yang dibulatkan menjadi 8,3. Untuk variable sikap

religius siswa di SMA Nusantara Palangka Raya (Y), berikut hasil perhitungannya:

$$1) 107.5 + 1.5 (8.3) = 120$$

$$2) 107.5 + 0.5 (8.3) = 112$$

$$3) 107.5 - 0.5 (8.3) = 103$$

Setelah diketahui kriteria skor dari variabel sikap religius siswa di SMA Nusantara Palangka Raya maka dapat dibagi menjadi 5 kategori sebagai berikut:

**Tabel 4.46**  
**Kriteria Skor sikap religius siswa di SMA Nusantara Palangka Raya**

<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
120 Keatas	Sangat Baik
113-120	Baik
104-112	Cukup Baik
97-103	Kurang Baik
97 Kebawah	Sangat Kurang Baik

Kriteria yang telah disusun kemudian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.47**  
**Pengkategorian sikap religius siswa di SMA Nusantara Palangka Raya**

<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
120 Keatas	<b>3</b>	<b>20%</b>	Sangat Baik
113-120	<b>4</b>	<b>27%</b>	Baik
104-112	<b>6</b>	<b>40%</b>	Cukup Baik
97-103	<b>2</b>	<b>13%</b>	Kurang Baik
97 Kebawah	<b>0</b>	<b>0%</b>	Sangat Kurang Baik

Berdasarkan kategori variabel aktivitas siswa diatas, diperoleh skor dengan kategori sangat baik dengan 20 % atau berjumlah 3 orang, kategori baik dengan 27 % atau 4 orang, kategori cukup baik dengan 40% atau berjumlah 6 orang, dan kategori kurang baik dengan 13% atau atau berjumlah 2 orang. Maka dari itu, Kategori variabel sikap religius siswa di SMA Nusantara Palangka Raya termasuk dalam kategori cukup baik.

### **3. Pengaruh Aktivitas Mengikuti Kajian Agama Islam Terhadap Sikap Religius Siswa SMA Nusantara Palangka Raya**

Penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh aktivitas mengikuti kajian agama Islam terhadap sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya. Maka dari itu, peneliti melakukan analisis menggunakan uji korelasi *product moment* berdasarkan kriteria pengujian, yaitu jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas mengikuti kajian agama Islam terhadap sikap religius siswa. Namun, jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara mengikuti kajian agama Islam terhadap sikap religius siswa. Peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 16 dengan taraf signifikansi  $\alpha$ : 0,05 dan jumlah siswa (n) 15, menghasilkan data sebagai berikut:

**Tabel 4.48**  
**Hasil Uji Hipotesis**

		kajian Agama Islam	Sikap Religius
kajian Agama Islam	Pearson Correlation	1	.526*
	Sig. (2-tailed)		.044
	N	15	15
Sikap Religius	Pearson Correlation	.526*	1
	Sig. (2-tailed)	.044	
	N	15	15

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh hasil koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) atau  $r$  hitung = 0,526 dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dan jumlah responden = 15 siswa. Sehingga diperoleh  $r_{tabel}$  0,514. Hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan  $r_{hitung}$  (0,526)  $\geq$   $r_{tabel}$  (0,514). Yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga, adanya pengaruh aktivitas mengikuti kajian agama Islam terhadap sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya.

Untuk mengukur seberapa besar sumbangan pengaruh variable kajian agama Islam terhadap sikap religius siswa, maka peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 16, dari perhitungan tersebut diperoleh data  $R^2 = 0,277$ , maka dari itu sumbangan variabel aktivitas

mengikuti kajian agama Islam terhadap sikap religius siswa adalah sebesar 27,7%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara aktivitas mengikuti kajian agama Islam terhadap sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya sebesar 27,7% dan 72,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kemudian, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi (t hitung) sebesar 2,231. Selanjutnya, harga t hitung dibandingkan dengan harga t tabel dengan taraf signifikansi 5% dan DK (n-2) diperoleh t tabel 2,160. Karena t hitung  $\geq$  t tabel maka ada hubungan yang signifikan antara aktivitas mengikuti kajian agama Islam terhadap sikap religius.

**Tabel 4.49**  
**Rangkuman Hasil Uji Hipotesis**

Variabel		R tabel		T hitung		Keterangan
X	Y	R tabel	R hitung	T tabel	T hitung	
Aktivitas Mengikuti Kajian Agama Islam	Sikap Religius	0,514	0,526	2,160	2,231	Ada Pengaruh yang signifikan

Selanjutnya peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk membuat keputusan apakah naik turunnya variabel terikat dapat melalui peningkatan variabel bebas atau tidak. Dengan bantuan SPSS versi 16 diperoleh nilai constan (a) adalah 60,865 dan



koefisien garis regresi (b) adalah 1,419. Dengan demikian persamaan regresinya dituliskan:

$$Y = 60,865 + 1,419 X$$

dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan apabila nilai X atau aktivitas siswa saat mengikuti kajian agama Islam bertambah satu, maka sikap religius siswa akan adanya kenaikan sebesar 1,419 . dan apabila, x tidak ada kenaikan maka nilai Y dalah sebesar 60,865.

Pernyataan diatas menunjukkan bahwaanya aktivitas mengikuti kajian agama Islam memiliki pengaruh yang positif terhadap sikap religius. Dan apabila siswa meningkatkan keaktifan mereka maka akan semakin baik pula sikap religiusnya.



#### 4. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMA Nusantara Palangka Raya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas mengikuti kajian agama Islam terhadap sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya. Sehubungan itu, maka peneliti menyebarkan angket kepada 15 orang siswa yang beragama Islam.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa keaktifan siswa mengikuti kajian agama islam dengan rerata sebesar 36,4 termasuk dalam kategori cukup baik. Sedangkan sikap reliigius siswa siswa SMA Nusantara Palangka Raya memperoleh nilai rerata 107, 5 termasuk dalam kategori cukup baik.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS versi 16 memperoleh hasil  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dengan signifikansi 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas mengikuti kajian agama Islam terhadap sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya.

Berdasarkan hasil penelitian, kajian agama Islam memberi pengaruh sebesar 27,7% terhadap sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya. Dan 72,3 % merupakan faktor lain, yang dapat mempengaruhi sikap religius siswa seperti faktor internal maupun faktor eksternal lainnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian data dan analisis data penelitian yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Mengikuti Kajian Agama Islam Terhadap Sikap Religius Siswa SMA Nusantara Palangka Raya” maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas mengikuti kajian agama Islam siswa SMA Nusantara Palangka Raya termasuk pada kategori cukup baik dengan rerata 36,40 dan standar deviasi 3,066 pada interval 36-38.
2. Sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya termasuk pada kategori cukup baik dengan rerata 107,53 dan standar deviasi 8,271 pada interval 104-112.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $r$  hitung sebesar  $0,526 \geq r$  tabel sebesar 0,514 pada taraf signifikansi 5 % dan nilai sig.  $0,04 <$  taraf signifikansi 0,05 dan didapatkan  $r^2 = 0,277$ . Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas mengikuti kajian agama Islam terhadap sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya. Kajian agama Islam memberi pengaruh sebesar 27,7% terhadap sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya. Dan 72,3 % merupakan faktor lain, yang dapat

mempengaruhi sikap religius siswa seperti faktor internal maupun faktor eksternal lainnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Kategori cukup baik untuk aktivitas siswa saat mengikuti kajian agama Islam di SMA Nusantara, yang berarti sekolah, guru dan orang tua harus terus berupaya agar siswa menjadi semakin baik dan aktif ketika mengikuti kajian agama Islam.
2. Kategori cukup baik pada sikap religius siswa yang artinya guru dan orang tua harus berupaya meningkatkan sikap religius siswa agar mencapai sikap religius yang terbaik.
3. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas mengikuti kajian agama Islam terhadap sikap religius siswa. Maka, hendaknya sekolah, guru dan siswa mempertahankan serta meningkatkan keaktifan siswa Ketika mengikuti kajian agama Islam, agar dampak yang dihasilkan lebih baik dan semakin tingginya sikap religius siswa SMA Nusantara Palangka Raya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, B, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Muslim Di SMP Taman Harapan Malang Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Alkrienchie, A. S. (2013). *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama Dan Budaya Bangsa*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Ali, M. D. (2002). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persaja.
- Andayani, A. M. (1012). *Pendidikan karakter dalam pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- An-Nahlawi, A. (1992). *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: CV Dipenogoro.
- Angrahini, D. (2018). *Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Kajian Keislaman Terhadap Pengamalan Ibadah Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arifin, M. (1995). *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan umum)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ditjen Pendidikan dasar dan Menengah. (2003). *Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud.
- Desmita. (2011). *psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fu'adi, I. (2004). *Menuju Kehidupan Sufi*. Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

- Ilahi, M. T. (2012). *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Khorida, M. F. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mudzakkir, A. M. (2008). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Mariyana, Rita., dkk (2010). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Margono. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Jakarta : Rineka Cipta .
- Mufidah, N. (2017). *Pengaruh Program kajian remaja terhadap akhlak siswa keada guru di SMP Negeri 2 Gemolong Tahun Ajaran 2015/2016*. Sragen: At-Tarbawi.
- Muslimah. (2016). *Nilai Religious Culture*. Yogyakarta: Aswaja Persindo.
- Masturi, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Muhammad Fadillah, L. M. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ningtyas, D. (2017). *Pengaruh Kegiatan Keagamaan Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga Terhadap Pengalaman Beragama Peserta Didik SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Putrawan, I. (1990). *Penguji Hipotesis Dalam Penelitian Sosial-Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rohani. (2004). *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rohman, M. (2012). *Kurikulum Berkarakter*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Sardiman. (2005). *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers
- Suharsaputra, U. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Supriyadi, G. (2011). *Pengantar Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Malang: Intimedia Press
- Syah, M. (2001). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Toto Syatori Nasehudin, N. G. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Yusuf, A. A. (2003). *Studi Agama Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia